

DAFTAR PUSTAKA

Arsip

A.C.Nix (1950). *Oudheidkundig Verslag* 1949. Bandung.

Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Makassar Wilayah Kerja Provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Barat. (2011). *Laporan Ekskavasi Benteng Ujung Pandang (Sisi Selatan)*.

Benjamin Frederik Matthes (1860) *Makassaarsche Chrestimathie* (Amsterdam: Het Nederlandsch Bijbelgenootschap).

Darmawan Mas'Ud,dkk. (1993). Ekskavasi Penyelamatan Peluru Meriam Kuno di Benteng Ujung Pandang. Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Sulawesi Selatan dan Tenggara.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan. (1986). *Laporan Pemetaan Situasi Benteng Ujung Pandang dan Sekitarnya*. Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Sulawesi Selatan.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Pemugaran dan pemeliharaan Peninggalan Sejarah dan Purbakala Jakarta (1986). *Pemugaran Benteng Ujung Pandang, Sulawesi Selatan Marlborough, Bengkulu Duurstede, Maluku*.

Gids van Makassar En Omstreken

Masdoeki dkk. (1987) *Benteng Ujung Pandang (Fort Rotterdam)* (Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan).

Muttalib, Abdul. (1988). *Usaha-Usaha Perlindungan Terhadap Peninggalan Sejarah dan Purbakala Sulawesi Selatan Untuk Pelita IV*. Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Sulawesi Selatan

Naim, Muh.Jusuf. *Selayang Pandang Benteng Ujung Pandang*. Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala

Oudheidkundig in Indonesie Oudheidkundig Verslag 1941 – 1947.

Panitia Seminar Cagar Budaya ke I Sulawesi Selatan. (1982). *Seminar Cagar Budaya ke I Sulawesi Selatan*. Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala.

Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Wilayah Propinsi Sulawesi Selatan. (1979). *Rencana Induk Pemugaran dan Peninggalan Sejarah Wilayah Propinsi Sulawesi Selatan Pelita II/III*.



i P.T. I Cipta Prof. Ir. Kus Hadinoto kepada Drs. Hadimoelyono Kepala iaka Sejarah & Purbakala Bidang Permuseuman, Sejarah dan epurbakalaan di Benteng Ujung Pandang, pada tanggal 23 Mei 1977.

Surat Kepala Kantor Suaka Sejarah dan Purbakala Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan Drs. Hadimuljono kepada Studio R.R.I Nusantara I Ujung Pandang tentang Penggalan Tanah di sebelah Benteng Ujung Pandang.

Surat penetapan walikota Kepala Daerah Makassar Dg. Patompo tentang pemanfaatan kembali Benteng Ujung Pandang dan pembentukan panitia pemanfaatan Benteng Ujung Pandang pada tanggal 2 Juli 1967.

Surat tentang saran-saran mengenai rencana pembangunan Hotel Pariwisata yang menunjang monumen nasional Benteng Ujung Pandang pada tanggal 11 Oktober 1973.

Surat Walikota Kepala Daerah Makassar M. Dg. Patompo kepada Yang Mulia Dutabesar Kerajaan Belanda di Jakarta perihal bantuan dalam perbaikan bekas Fort Rotterdam pada tanggal 4 November 1969.

Zulkarnain. (1992). *Laporan Ekskavasi Benteng Ujung Pandang Sektor Barat Dari Bastion Bacan*. Universitas Hasanuddin.

Artikel dalam Jurnal

Anwar Firdaus Mutawally, "Negara Indonesia Timur: Dari Negara Federasi Hingga Integrasi dalam Republik Indonesia (1946-1950)" Universitas Pendidikan Indonesia, hlm.11.

Buhari, G. N., Pramitasari, D., & Saifullah, A. (2022). "Persepsi Wisatawan terhadap Kualitas Produk Wisata: Fort Rotterdam, Di Makassar". *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 19(1), 96-106.

Dias Pradadimara, (2003). "Dari Makassar Ke Makassar: Aspek Demografi Dan Politik Proses "Etnisasi" Sebuah Kota. *Populasi* , 14 (1).

Djoko Marihandono (2008). "Perubahan peran dan fungsi benteng dalam tata ruang kota". Wacana, *Jurnal Humaniora Indonesia*, 10 (1), 8.

Gusniyati Buhari, (2022) "Persepsi Wisatawan terhadap Kualitas Produk Wisata: Fort Rotterdam, Di Makassar", *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 19(1), 96-106.

Hildayanti, A. (2020) "Strategi Pelestarian Kawasan Cagar Budaya Dengan Pendekatan Revitalisasi", Timpalaja: *Architecture student Journals*, 2(1), hlm.79.

Ilham Daeng Makkelo, (2017). "Penataan Kota dan Masyarakat Perkotaan: Makassar Sebagai Ibukota Negara Indonesia Timur (NIT) 1946-1950". ASDAYA: *Jurnal Humaniora Gadjah Mada* , 2 (1), hlm.320-321.



Ilham Daeng Makkelo,(2018) “Menjadi Kota Modern: Transformasi Kota Makassar pada Abad ke-20”. *Jurnal Sejarah*, 1(2).

Jumardi & Suswandari, S (2018), ”Situs Benteng Fort Rotterdam sebagai sumber belajar dan destinasi pariwisata Kota Makasar: Tinjauan fisik arsitektur dan kesejarahan” Candrasangkala: *Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, 4(2). 134-144

Muhammad Anugerah Saputra, (2022)“Peran Benteng Rotterdam di Kota Makassar sebagai Sumber Belajar Sejarah”, *Jurnal Phinisi Integration Review*, 5(3), 2022. hlm 627

Buku

Andaya, Leonard Y. *Warisan Arung Palakka, Sejarah Sulawesi Selatan Abad Ke-17*. (Makassar: Innawa, 2004)

Andi Pampang, Mubarak “Benteng Rotterdam dan Permasalahannya”. Laode Muhammad Aksa. Dkk. Buletin Somba Opu, vol.19. (Makassar: Balai Pelestarian Cagar Budaya Sulawesi Selatan. 2016).

B. Husain, Sarkawi *Sejarah Sekolah Makassar: Ditengah Kolonialisme, Pertumbuhan Pers, dan Pembentukan Elit Baru Periode 1876-1942*, (Makassar: Innawa, 2015).

Dias Pradadimara, “Benteng dan Perkembangan Kota” Dalam Muslimin A.R Effendy, (editor) dkk. *Dari Kale Gowa ke Somba Opu: Merajut Simpul-Simpul Pertahanan Kerajaan Gowa di Sulawesi Selatan*. (Makassar: Balai Pelestarian Cagar Budaya Makassar, Identitas Unhas, Danarosi Media, 2013).

Djawatan Penerangan R.I. Propinsi Sulawesi. *Republik Indonesia Propinsi Sulawesi*. (Djakarta: Kementerian Penerangan, 1953)

Effendy, Muslimin A.R. dkk. (2013). *Dari Kale Gowa ke Somba Opu: Merajut Simpul-Simpul Pertahanan Kerajaan Gowa di Sulawesi Selatan*. (Makassar: Balai Pelestarian Cagar Budaya Makassar, Identitas Unhas, Danarosi Media, 2013)

Harvey, Barbara Sillars. *Pemberontakan Kahar Muzakkar Dari Tradisi ke DI/TII*. (Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti, 1989)

M. Dumadi, Sagimun *Benteng Ujung Pandang*. (Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1993)



Potret Cagar Budaya di Indonesia. (Tangerang Selatan: Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020)

Matthes. Benjamin Frederik. *Makassaarsche Chrestimathie* (Amsterdam: Het Nederlandsch Bijbelgenootschap, 1860)

Mattulada, *Menyusuri Jejak Kehadiran Makassar Dalam Sejarah*. (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011).

Muhammad Said, Andi (editor). *Refleksi 100 tahun Lembaga purbakala Makassar 1913-2013 Pengelolaan Pelestarian Cagar Budaya* (Makassar: Balai Pelestarian Cagar Budaya, 2013)

Naim, Muh.Jusuf. *Selayang Pandang Benteng Ujung Pandang*. (Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala)

Paeni, Muchlis Anhar Gonggong, M. Nur Baso, & Sarita Pawiloy. *Sejarah Sosial Daerah Sulawesi Selatan: Mobilitas Sosial Kota Makassar 1900-1950*. (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1984)

Purnamasari Anggi. *Buku Saku Benteng Rotterdam, Benteng di Simpang Masa* (Makassar: Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Sulawesi Selatan, 2022)

Ramli, Muhammad dkk. *Bangunan Bersejarah di Kota Makassar*. (Makassar: Balai Pelestarian Cagar Budaya, 2013)

Said, A. M., Mohammad Natsir, S. Mannan, & N. Abubakar. *Bangunan Bersejarah di Kota Makassar*. (Makassar: Direktorat Jenderal Kebudayaan, 2013)

Saing, Ama (editor) dkk., *Album Sejarah dan Kepurbakalaan Sulawesi Selatan (Wisata Kultural Historis)*. (Makassar: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, 2008)

Soekmono, R. "Sedikit Riwayat". Dalam Soejono dkk. *50 Tahun: Lembaga Purbakala dan Peninggalan Nasional 1913-1963*, (Jakarta: Proyek Penelitian Purbakala Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1976)

Sumantri, Iwan dkk, *Fort Rotterdam Benteng di Simpang Masa*, (Makassar: Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Sulawesi Selatan, 2021)

Sumantri, Iwan, dkk, *Fort Rotterdam Benteng di Simpang Masa*, (Makassar: Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Sulawesi Selatan, 2021)

Tang, Muhammad, dkk. *Buletin Somba Opu, Vol.19*, (Makassar: Balai Pelestarian Cagar Budaya Sulawesi Selatan, 2016)



Uinuddin, dkk, *Makassar Tempo doeloe*. (Makassar: Kantor Arsip, Perpustakaan dan Pengolahan Data Pemerintah Kota Makassar, 2013)

Yulianto Sumalyo, “Arsitektur, Konstruksi dan Pola Pemukiman dalam Benteng”. Dalam Muslimin A.R Efendy (editor) dkk. *Dari Kale Gowa ke Somba Opu: Merajut Simpul-Simpul Pertahanan Kerajaan Gowa di Sulawesi Selatan*. (Makassar: Balai Pelestarian Cagar Budaya Makassar, Identitas Unhas, Danarosi Media, 2013).

Peraturan Undang-Undang

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 025/M/2014, Tentang Benteng Rotterdam Sebagai Situs Cagar Budaya Peringkat Nasional.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. (2004). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125. Pasal 14 ayat (1).

Republik Indonesia. (2010). Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130.

Skripsi, Tesis

Djamalu, D.I.A.(2022). *Kepastian Hukum Eksistensi Benteng Rotterdam Sebagai Situs Cagar Budaya Nasional*. (Skripsi Sarjana, Universitas Hasanuddin).

Patta, B. A.(2023). *Ambtenaar Bumiputera di Kota Makassar Tahun 1906-1942*. (Skripsi Sarjana, Universitas Hasanuddin).

Yusriana. (2011). *Arahan Kebijakan Revitalisasi Kawasan Benteng Ujungpandang*. (Tesis Pascasarjana, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada).

Surat Kabar

“Benteng Ujung Pandang Jadi Pusat Kesenian Makassar” *Kompas* Jumat, 11 Juni 1971, hlm. 4.

“Cultureel Bolwerk”. *Trouw*. Donderdag 3 Maart 1949. hlm. 4.

“Cultureel Centrum In Makassar”. *Indische courant voor Nederland*. 16 Maret 1949. hlm. 4

“Cultureel Centrum Oost-Indonesie”. *De locomotief: Samarangsch handels- en advertentie blad*. Selasa, 1 Maret. 1949. hlm.2.

“Fort Rotterdam Cultureel Centrum in Oost- Indonesie”. *De Volkskrant*. Sabtu 7 Agustus. 1948. hlm. 5.

“Fort Rotterdam Cultureel Centrum in Oost- Indonesie”. *Nieuwe Courant*. Jumat 3 Februari 1949.

“Fort Rotterdam Ujung Pandang Yang Merana” *Berita Yudha*. 30 Agustus 1994,



- “Fort Rotterdam Wordt Hersteld”. *De Vrije Pers*. Jumat 18 Februari 1949.
- “Fort Rotterdam” *Bali Post*. 20 Oktober 1990, hlm. 7
- “Het Fort Rotterdam”. *Avonblad- Algemeen Handelsblad*. Selasa 29 November 1938. hlm. 5.
- “Het Historische Fort Rotterdam in Restauratie”. *De Locomotief*. Senin 21 November 1938.
- “Het Historische Fort Rotterdam”. *De Avondpost*. 12 Desember 1939. hlm. 2.
- “Makassar Akan Dapat Dua Fakultas”. *Abadi*, Sabtu, 3 November 1951. hlm.5
- “Pasang Surut Panggung Kesenian Makassar” *Kompas*. 13 September 2019, hlm.11
- “Pendedjaran ilmu djangan digantungkan pada pengakuan”. *Merdeka*, Jakarta, Rabu, 14 Februari 1951. hlm.3
- Het Fort Rotterdam”. *Avonblad- Algemeen Handelsblad*. Dinsdag 29 November 1938. hlm. 5.

Daftar Narasumber

1. Nama : Kamaruddin
 Umur : 60 tahun
 Tanggal wawancara : 10 Desember 2024
 Tempat wawancara : Universitas Sawerigading
 Pekerjaan : Pemandu Wisata
2. Nama : Rustan
 Umur : 48 tahun
 Tanggal wawancara : 4 Juni 2025
 Tempat wawancara : Benteng Rotterdam
 Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil
3. Nama : Zainal Beta
 Umur : 65 tahun
 Tanggal wawancara : 4 Juni 2025
 Tempat wawancara : Benteng Rotterdam
 Pekerjaan : Pelukis

